



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
No. 318 TAHUN 1961.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : 1. Bahwa berhubung dengan terbentuknja Badan Kerdja Dewan Perantjang Nasional (Depernas), jang ditetapkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia tanggal 21 Djanuari 1961 No. 27 tahun 1961, perlu segera menetapkan tempat dan gedung untuk keperluan persidangan Badan Kerdja tersebut ;
2. Bahwa bekas gedung Kemasonan Adhuc Stat jang terletak di Djalan Taman Suropati 2, Djakarta, dipandang memenuhi akan sjarat-sjarat untuk tempat persidangan Badan Kerdja Depernas ;

Berkehendak oleh karenanja menundjuk bekas gedung Kemasonan Adhuc Stat di Djakarta, Djalan Taman Suropati 2, sebagian gedung Dewan Perantjang Nasional untuk keperluan persidangan Badan Kerdja Depernas ;

- Mengingat : 1. Undang-undang No. 80 tahun 1958 jo. Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1959 ;
2. Undang-undang No. 10 tahun 1960 (Lembaran Negara tahun 1961 No. 31) ;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Terhitung mulai tanggal 27 Pebruari 1961 menundjuk bekas gedung Kamasonan Adhuc Stat, terletak di Djalan Taman Suropati 2, Djakarta, dipergunakan oleh Dewan Perantjang Nasional (Depernas).

SALINAN surat keputusan ini disampaikan untuk diketahui kepada :

1. Menteri Pertama,
2. Pd. Ketua Madjelis Permusjawaratan Rakjat Sementara,
3. Semua Departemen,
4. Ketua Dewan Perwakilan Rakjat Gotong Rojong,
5. Dewan Pertimbangan Agung,
6. Dewan Pengawas Keuangan,
7. Dewan Perantjang Nasional,
8. Gubernur, Kepala Daerah I Djakarta Raya di Djakarta,
9. Djawatan Pusat Gedung-Gedung Negaradi Djakarta,
10. Djawatan Gedung-Gedung Negara Daerah Djakarta dan Tangerang di Djakarta,
11. P.T.T. Pusat di Bandung/Djakarta,
12. Sekretariat M.P.R.S. di Bandung,

13. Sekretariat



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

13. Sekretariat Depernas di Bandung, Djl. Asia Afrika 67,
14. Djawatan Perdjalan di Djakarta,
15. Kantor Tjabang Djawatan Perdjalan di Bandung.

Ditetapkan di Djakarta
pada tanggal 17 Djuni 1961.
PEDJABAT PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

DJUANDA.